

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Tomo Sumedang telah menerapkan *lesson study* dalam seluruh mata pelajaran yang diberlakukan di sekolah tersebut. Dukungan berupa sarana dan prasarana yang diberikan sekolah semakin membantu terlaksananya penerapan *Lesson Study* Berbasis Sekolah (LSBS). Dengan demikian diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut semakin meningkat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan pada peserta didik dan sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat penerapan *lesson study* pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Tomo Sumedang dapat ditarik simpulan-simpulan sebagai berikut:

Pertama, pemahaman guru SMP Negeri 2 Tomo tentang *lesson study* masih bervariasi. *Kedua*, dalam pembelajaran Seni Budaya dengan menerapkan *lesson study* sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang ditetapkan yakni melalui tahapan perencanaan (*plan*), implementasi (*do*) dan refleksi (*see*). Namun demikian pada pelaksanaan pembelajaran terkadang terjadi penyesuaian kembali rencana pembelajaran dengan situasi, sarana prasarana yang ada. *Ketiga*, pemahaman mendasar adalah *lesson study* bukan suatu strategi atau metoda dalam pembelajaran tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan

berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. *Keempat*, dari paparan tadi dihubungkan dengan tujuan penelitian dapat ditarik beberapa hal, antara lain: pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya bukan untuk menciptakan siswa menjadi pandai dalam sesaat, tetapi yang paling utama adalah bagaimana agar siswa dapat belajar dari pembelajaran sehingga mereka mampu mengeksplorasi, mengolah dan mengungkapkan temuannya dalam memahami suatu materi ajar. Siswa mampu berinteraksi dengan bahan ajar, sesama rekan di kelompoknya, maupun dengan guru. Sehingga dengan *lesson study* tidak ada lagi siswa yang tidak belajar pada saat pembelajaran berlangsung. *Kelima*, bagi pendidik seni budaya dan *observer*, ternyata pembelajaran yang dilakukannya mampu membuka pengetahuan dirinya akan perlunya bekerjasama dalam merancang materi pembelajaran karena sebelumnya guru lebih senang membatasi diri dengan pengetahuan yang ada saja dan itu dianggap cukup, padahal ilmu selalu berkembang, pengetahuan semakin bertambah. Maka dengan menerapkan *lesson study* merupakan suatu terobosan untuk membuka diri kearah “kesempurnaan” dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Dengan melihat dan mendapatkan kenyataan bahwa penerapan *lesson study* sangat bermanfaat baik bagi sekolah, guru maupun siswa maka diharapkan hal ini akan merupakan titik awal dari sebuah proses peningkatan kualitas pendidikan di Negara Republik Indonesia. kikitadapat dilakukan di sekolah-sekolah lain yang sederajat melalui program khusus secara simultan yang dilakukan oleh:

Pertama, Departemen Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Propinsi dan Dinas Kabupaten membuat program jangka panjang tentang pemberlakuan model *lesson study* yang diintegrasikan dalam setiap pembelajaran di sekolah-sekolah tingkat dasar maupun menengah, sehingga keberadaan dan kebermanfaatan *lesson study* benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, kerjasama yang terjalin dengan JICA dan FPMIPA UPI Bandung lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam melakukan pendampingan bagi guru-guru di luar MIPA dan sekolah-sekolah desiminasi *lesson study* mandiri .

Ketiga, perlunya dukungan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dari instansi terkait baik pusat maupun daerah.

Keempat, perlunya mengefektifkan kegiatan MGMP di tingkat sekolah maupun di tingkat sub rayon dan rayon.

Kelima, mengingat guru dalam melaksanakan tugasnya perlu sering bertemu dengan peserta didik, maka sekolah perlu mengalokasikan waktu khusus untuk pembinaannya.

